

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Tujuan selanjutnya adalah memakmurkan nilai pemegang saham. Salah satu alat yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuannya adalah laporan keuangan. Semakin relevan dan handal suatu laporan keuangan yang dibuat, maka semakin besar kecenderungan yang sejalan dengan kepercayaan investor untuk tetap menanamkan modalnya di perusahaan. Dengan begitu, profit telah dicapai dan kemakmuran nilai pemegang saham juga telah terpenuhi.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan handal, laporan keuangan tersebut harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi diantaranya berisi tentang aturan-aturan dalam pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan penyajian suatu pos dalam laporan keuangan. Standar akuntansi ini juga digunakan agar laporan keuangan antar perusahaan memiliki keseragaman dalam penyajiannya, sehingga memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Agar tidak menimbulkan ambiguitas dan salah paham terhadap laporan keuangan, standar akuntansi tidak hanya harus dipahami oleh penyusun laporan keuangan dan auditor, tetapi juga harus dipahami oleh pembaca.

Di Indonesia, standar akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan yang memiliki akuntabilitas publik signifikan adalah PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Standar ini merupakan kumpulan dari berbagai standar Akuntansi di dunia dan telah disesuaikan untuk digunakan di Indonesia. Praktik akuntansi di setiap negara berbeda-beda, ini dikarenakan adanya pengaruh lingkungan, ekonomi, sosial dan politis di masing-masing negara tersebut. Adanya tuntutan globalisasi atau tuntutan untuk menyamakan persepsi akuntansi di setiap

negara mengakibatkan munculnya Standar Akuntansi Internasional yang lebih dikenal dengan IFRS (*International Financial Reporting Standards*). Ini bertujuan untuk memudahkan proses rekonsiliasi bisnis dalam bisnis lintas negara. Saat ini lebih dari 120 negara mengizinkan dan mengharuskan IFRS untuk perusahaan publik, Pengadopsian IFRS di Indonesia ini berlaku penuh pada tahun 2012 seperti yang dilansir Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Dengan mengadopsi IFRS, perusahaan-perusahaan di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan daya informasi dari laporan keuangan. Selain itu konvergensi IFRS merupakan salah satu kesepakatan pemerintah Indonesia sebagai anggota G20 Forum. Beberapa manfaat dari pengadopsian IFRS antara lain meningkatkan kredibilitas dan kegunaan laporan keuangan, meningkatkan relevansi laporan keuangan, serta meningkatkan transparansi keuangan.

IFRS menyediakan kerangka kerja global untuk bagaimana perusahaan mempersiapkan dan mengungkapkan laporan keuangan mereka. IFRS memberikan panduan umum untuk penyusunan laporan keuangan dibandingkan dengan menetapkan aturan untuk pelaporan industri spesifik. Memiliki standar internasional sangat penting untuk perusahaan besar yang memiliki anak perusahaan di berbagai negara. Mengadopsi satu set standar di seluruh dunia akan menyederhanakan prosedur akuntansi dengan memungkinkan perusahaan untuk menggunakan satu bahasa pelaporan untuk seluruh bagian perusahaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan khususnya pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan pada laba perusahaan setelah penerapan IFRS. Laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang baik atau tidak. Tinggi rendahnya kinerja suatu perusahaan merupakan dasar pertimbangan yang digunakan dalam penelitian tujuan investasi oleh para investor pada umumnya. Apabila kinerja suatu perusahaan baik dapat dikatakan perusahaan tersebut telah menjalankan usahanya secara efektif dan efisien. Penilaian kinerja keuangan perusahaan diukur melalui pengevaluasian laporan keuangan perusahaan, khususnya analisis laporan keuangan. Oleh karena itu, agar laporan keuangan mampu memberikan informasi

sebagaimana yang diinginkan perusahaan, perlu dilakukan analisa dan interpretasi atas data-data yang terangkum dalam laporan keuangan tersebut sebagai langkah awal untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Masyarakat umumnya mengukur keberhasilan keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerjanya, Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba.

Alasan peneliti memilih perusahaan bidang property sebagai objek berkembang dikarenakan sejak tiga tahun terakhir sektor bisnis property Indonesia berkembang sangat baik, hal ini di dukung konsultan property internasional Jones Lang LaSalle-Procon memprediksi pasar property Indonesia khususnya di Jakarta akan tumbuh positif (Tempo, 2012) permintaan sangat tinggi pada bidang property di dukung oleh pertumbuhan ekonomi yang sangat stabil membuat para investor terus berdatangan, membuat Indonesia menjadi inceran para investor property. Penerapan IFRS pada perusahaan Indonesia khususnya pada perusahaan bidang Properti diperkirakan akan memberikan dampak peningkatan terhadap kualitas pelaporan akuntansinya. Dari manfaat yang didapat maka diharapkan akan menciptakan kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penulisan “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Setelah Penerapan *International Financial Reporting Standards* Pada Perusahaan Sub *Sector Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap perubahan laba berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* dapat mempengaruhi perubahan laba setelah penerapan *IFRS* pada perubahan sub *sector property* dan *real estate* di Indonesia?
2. Apakah *Working Capital To Total Asset* dapat mempengaruhi perubahan laba setelah penerapan *IFRS* pada perubahan sub *sector property* dan *real estate* di Indonesia?
3. Apakah *Total Asset Turn Over* dapat mempengaruhi perubahan laba setelah penerapan *IFRS* pada perubahan sub *sector property* dan *real estate* di Indonesia?
4. Apakah *Net Profit Margin* dapat mempengaruhi perubahan laba setelah penerapan *IFRS* pada perubahan sub *sector property* dan *real estate* di Indonesia?
5. Apakah *Return On Equity* dapat mempengaruhi perubahan laba setelah penerapan *IFRS* pada perubahan sub *sector property* dan *real estate* di Indonesia?
6. Apakah *current ratio*, *working capital to total asset*, *total asset turn over*, *net profit margin*, dan *return on equity secara simultan* dapat mempengaruhi perubahan laba setelah penerapan *IFRS* pada perubahan sub *sector property* dan *real estate* di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan laba setelah penerapan *International Financial Reporting Standards* pada perusahaan sub *sector property* dan *real estate* di Indonesia.
2. Pengaruh *Working Capital To Total Assets* terhadap perubahan laba setelah penerapan *International Financial Reporting Standards* pada perusahaan sub *sector property* dan *real estate* di Indonesia.
3. Pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap perubahan laba setelah penerapan *International Financial Reporting Standards* pada perusahaan sub *sector property* dan *real estate* di Indonesia.

4. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba setelah penerapan *International Financial Reporting Standards* pada perusahaan sub *sector property* dan *real estate* di Indonesia.
5. Pengaruh *Return On Equity* terhadap perubahan laba setelah penerapan *International Financial Reporting Standards* pada perusahaan sub *sector property* dan *real estate* di Indonesia.
6. Pengaruh *current ratio, working capital to total asset, total asset turn over, net profit margin, return on equity* secara *simultan* terhadap perubahan laba setelah penerapan *International Financial Reporting Standards* pada perusahaan sub *sector property* dan *real estate* di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan ini memberikan beberapa manfaat baik dalam bidang akademis maupun praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Penulisan ilmiah ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan informasi khususnya tentang pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba setelah penerapan *International Financial Reporting Standards* pada perusahaan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penulisan ilmiah ini diharapkan bisa menjadi pedoman atau bahan evaluasi kinerja keuangan perusahaan untuk berkembang dimasa yang akan datang dan sebagai penilaian investor untuk membuat penanaman modal pada perusahaan tersebut. Selain dapat memberikan informasi mengenai dampak konvergensi IFRS. Sehingga dapat digunakan sebagai evaluasi dan peningkatan kualitas informasi akuntansi informasi akuntansi melalui aturan-aturan baru mengacu pada IFRS.